

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian menggunakan jenis kuantitatif dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif didasarkan pada studi melalui artikel, buku dan hasil-hasil penelitian terdahulu (Arikunto, Suharsimi, 2012, hal. 201).

#### **B. Data dan Sumber Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari situs resmi Badan Pusat Statistik yaitu [www.bps.co.id](http://www.bps.co.id) mengenai data persentase kemiskinan dan indeks pembangunan manusia indikator pendidikan di Kalimantan Selatan, sumber data juga berasal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mengenai data akses dan penggunaan.

Jenis data yang digunakan ialah data *time series* atau runtun waktu, dengan variabel yang diinterpolasikan. Interpolasi ialah proses menebak atau meramalkan data dengan memperhatikan data yang telah dimiliki.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. (Sugiyono, 2010, hal. 63)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010, hal. 64)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kemiskinan di Kalimantan selatan.

### 2. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2010, hal. 64).

Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah akses ( $X_1$ ), penggunaan ( $X_2$ ), kualitas ( $X_3$ ).

Variabel akses di peroleh dari jumlah kantor, cabang unit ATM dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), BPRS, ATM, Asuransi Syariah. Variabel Penggunaan di peroleh dari jumlah nasabah atau penghimpun dana. Variabel kualitas di peroleh dari data indeks pembangunan manusia indikator pendidikan melalui perhitungan

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

		Indikator	Variabel	Sumber Data
Lembaga Keuangan Syariah	BUS, UUS BPRS dan Asuransi Syariah	Jumlah kantor, cabang, unit dan ATM	Akses ( $X_1$ )	OJK
		Jumlah nasabah atau penghimpun dana	Penggunaan ( $X_2$ )	OJK
Indeks pembangunan manusia		Pendidikan	Kualitas ( $X_3$ )	BPS www.bps.go.id

Persentase Kemiskinan

Kemiskinan  
(Y)BPS  
www.bps.go.id

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dibantu dengan *software* komputer *Microsoft Excel 2010* dan *Eviews11* untuk mempermudah perhitungan maupun estimasi pada penelitian ini.

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang sering digunakan sebagai persyaratan untuk melakukan analisis data parametrik. Uji normalitas dilakukan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal dengan membandingkan Jarque Bera (JB) dengan nilai signifikansi yaitu:

- 1) Jika Probabilitas Jarque Bera  $> 0,05$  maka residualnya berdistribusi normal.
- 2) Jika Probabilitas Jarque Bera  $< 0,05$  maka residualnya berdistribusi tidak normal.

###### b. Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikorelasi dilihat dari VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang

umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,01 atau sama dengan VIF <.10.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Y = Variabel dependen yaitu, Kemiskinan

a = Konstanta

B<sub>1</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

B<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

B<sub>3</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = Variabel independen pertama yaitu, Akses

X<sub>2</sub> = Variabel independen kedua yaitu, Penggunaan

X<sub>3</sub> = variable independen ketiga yaitu, Kualitas

E = Nilai Residu

## 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikan pengaruh dari variabel independen, maka dilakukan pengujian hipotesis parameter/koefisien regresi. Terdapat dua pengujian, yaitu uji kecocokan model (uji F) dan uji individual (uji t).

### a. Uji Kecocokan Model (Uji F)

Uji kecocokan model disebut pula uji serentak. Parameter/koefisien diuji secara serentak. Untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan cocok atau

variabel-variabel independen secara serentak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis dari pengujian ini adalah:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0 \text{ (Model tidak cocok)}$$

$$H_1: \text{minimal ada satu } \beta_j \neq 0, j = 1, 2, 3, \dots, p \text{ (Model cocok)}$$

Nilai  $F_{hitung}$  yang didapatkan akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat bebas atau tingkat signifikan  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model cocok atau paling sedikit ada satu variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Sina, 2018, hal. 23)

b. Pengujian Individual (Uji t)

Pengujian individual digunakan untuk menguji apakah variabel independen ke- $j$  memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Banyaknya uji individual ada;ah sana dengan banyaknya variabel independen. Hipotesis dari pengujian secara individual ini adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_j = 0$$

$$H_1: \beta_j \neq 0, j = 1, 2, 3, \dots, p$$

Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  akan ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen ke  $-j$  memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Sina, 2018, hal. 23)

c. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana kecocokan atau ketetapan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil pengamatan. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka ketetapan dikatakan semakin baik. (Sina, 2018, hal. 24)